

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan berdasarkan metode penjabaran atau deskriptif. Penelitian kualitatif ini merupakan sebuah penelitian dalam memberikan pemahaman terkait fenomena yang dialami oleh subjek penelitian terkait dengan efikasi diri para siswa ketika memecahkan masalah dalam proses pembelajaran matematika yang dengan cara deskriptif disusun di dalam kata-kata dan juga bahasa yang konteks dengan memanfaatkan metode penulisan ilmiah (Sugiyono, 2013).

Metode deskriptif yang digunakan di dalam penelitian ini didalamnya mengandung berbagai makna dari data-data yang telah dikumpulkan di mana Data dikumpulkan dengan sebenar-benarnya dan berasal dari fakta yang ada di lapangan. Selain itu data yang digunakan yakni primer dan sekunder dimana data primer ini merupakan wawancara observasi dan juga dokumentasi sedangkan data sekunder merupakan objek dan subjek yang dipilih. Data tersebut berisi gambaran secara narasi tentang proses yang dilakukan dalam menerapkan pendidikan karakter pada siswa kelas III.

Dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat menganalisis dan juga mendeskripsikan terkait proses pelaksanaan berbagai program dan

kegiatan disertai dengan berbagai kendala yang harus dihadapi ketika analisis karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. Terkait deskripsi hasil penelitian ini akan diperlihatkan melalui kata-kata.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Bina Insani yang beralamat di kp.Sukajadi Rt03/Rw 05 Desa Cikampek Barat, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022.

## **C. Subjek Penelitian dan Sumber Data**

Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang diharapkan sehingga memudahkan peneliti menjalani obyek/situasi sosial yang akan diteliti (sugiyono, 2016). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru wali kelas III-A dan III-B, beserta 6 orang siswa kelas III dengan rincian 3 orang siswa kelas III-A dan 3 siswa kelas III-B SDIT Bina Insani Cikampek.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

(Haris Herdiansyah,2015) mengatakan bahwa beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dengan demikian metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis yaitu pengamatan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. (Sugiyono, 2017) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak terstruktur. Sementara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti turut terlibat dalam kegiatan sehari-hari di tempat penelitian, peneliti ikut melaksanakan yang dilakukan sumber data, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam. Peneliti dalam penelitian ini mengadakan pengamatan di SDIT Bina Insani Cikampek dalam rangka pendidikan karakter peduli lingkungan. Peneliti turut serta dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan diluar pembelajaran sambil mengamati dan mencatat kegiatan tersebut. Aspek yang diamati meliputi menganalisis karakter peduli lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan atau pelaksanaan pembelajarannya, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dalam karakter peduli lingkungan.

Lembar observasi digunakan sebagai panduan ketika melakukan pengamatan di SDIT Bina Insani Cikampek. Peneliti menyusun kisi-kisi lembar observasi berdasarkan teori strategi. Adapun kisi-kisi instrumen lembar observasi yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Kebijakan	a. Visi,Misi,dan Tujuan	1,2	2
	Sekolah	b. Keteladanan	4	1
	Berwawasan	c. Kebiasaan Rutin	5	1
	Lingkungan	d. Tindakan Spontan	6	1
		e. Pengkondisian	7	1
		f. Kendala yang Dihadapi	8	1
2	Pengelolaan	a. Kelengkapan Saranadan Prasarana	9	1
	Sarana	b. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	10	1
	Pendukung	c. Pemanfaatan listrik dan air	11	1
	Ramah Lingkungan	d. Kendala yang dihadapi	12	1

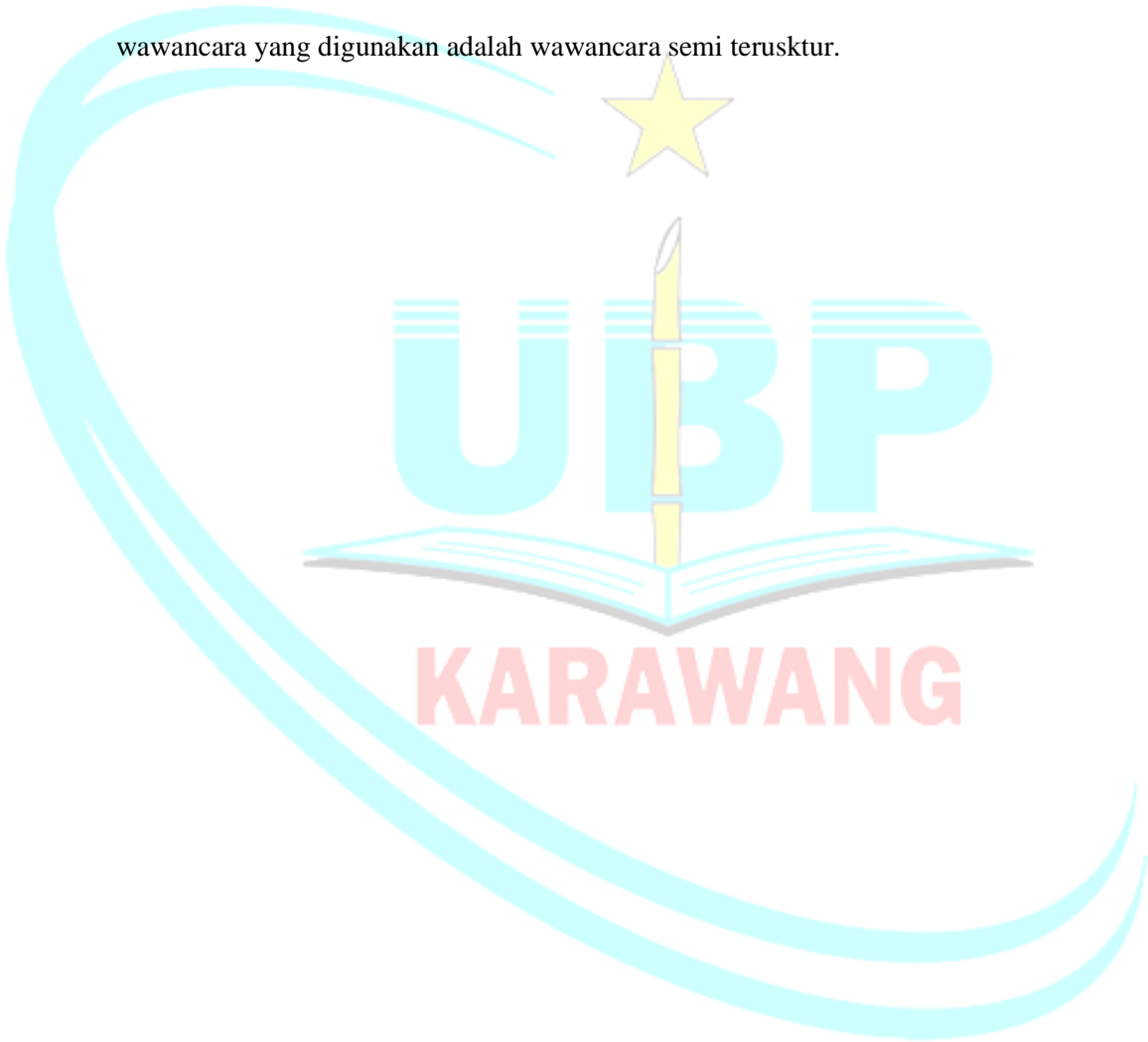
## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari narasumber atau terwawancara Sugiyono (2017) (Suharsimi Arikunto,2017). (Haris Herrdiansyah,2015) mengemukakan bahwa aadaa tiga bentuk wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Adapun dalam penelitian ini, bentuk wawancara yang digunakan yaiu wawancara semi terstruktur karena lebih cocok untuk penelitian kualitatif. Wawancara semi tersruktur adalah wawancara yang memberikan kebebasan kepada peneliti untuk bertanya dan mengatur semua alur serta setting wawancara. Adapun ciri-ciri wawancara semi terstruktur adalahh sebagai berikut.

- a. Pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alurr pembicaraan.
- b. Kecepatan wawancara dapat diatur.
- c. Fleksibel tapi terkontrol.
- d. Ada pedoman wawancara sebagai patokan dalam membuat pertanyaan wawancara.
- e. Tujuan wawancara untuk memahami suatu fenomena.

Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah sebagai narasumber utama, guru wali kelas III-A dan III-B, beserta enam orang siswa kelas III dengan rincian tiga orang siswa kelas III-A dan tiga siswa kelas III-B.

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan ketika melakukan wawancara dengan para narasumber SDIT Bina Insani Cikampek. Peneliti menyusun kisi-kisi pedoman wawancara berdasarkan indikator keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah. Pedoman wawancara tersebut sebagai garis besar pertanyaan ketika wawancara, namun dapat dikembangkan sendiri oleh peneliti ketika wawancara karena teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur.



Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan	a. Visi,Misi,dan Tujuan b. Keteladanan c. Kebiasaan Rutin d. Tindakan Spontan e. Pengkondisian f. Kendala yang Dihadapi	1,2 4 5 6 7 8	2 1 1 1 1 1
2.	Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan	a. Kelengkapan Sarana dan Prasarana b. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana c. Pemanfaatan listrik, dan air d. Kendala yang dihadapi	9 10 11 12	1 1 1 1

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan Guru

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan	a. Visi,Misi,dan Tujuan	1,2	2
		b. Keteladanan	4	1
		c. Kebiasaan Rutin	5	1
		d. Tindakan Spontan	6	1
		e. Pengkondisian	7	1
		f. Kendala yang Dihadapi	8	1
2.	Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan	a. Kelengkapan Sarana dan Prasarana	9	1
		b. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	10	1
		c. Pemanfaatan listrik, dan air	11	1
		d. Kendala yang dihadapi	12	1



Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan Siswa

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Kebijakan Sekolah	a. Visi,Misi, dan Tujuan	1,2	2
	Berwawasan Lingkungan	b. Keteladanan	4	1
		c. Kebiasaan Rutin	5	1
		d. Tindakan Spontan	6	1
		e. Pengkondisian	7	1
		f. Kendala yang Dihadapi	8	1
2.	Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan	a. Kelengkapan Sarana dan Prasarana	9	1
		b. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	10	1
		c. Pemanfaatan listrik, dan air	11	1
		d. Kendala yang dihadapi	12	1

### 3. Dokumentasi

Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data berupa foto kegiatan dalam rangka Analisis Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar SDIT Bina Insani Cikampek. Serta surat-surat keputusan atau surat resmi lainnya baik dari kepala sekolah.

Jadi, dalam penelitian ini metode dokumentasi yaitu kegiatan mendokumentasi segala kegiatan yang berlangsung selama pengamatan yang mendukung data penelitian Analisis Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar serta mengumpulkan dokumen sudah ada di SDIT Bina Insani Cikampek. Hasil dokumentasi ini digunakan sebagai data tambahan atau data pendukung penelitian.

#### A. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif meliputi sebagai berikut.

##### 1. Reduksi Data

Data penelitian kualitatif yang diperoleh di lapangan harus segera ditulis atau diketik dalam bentuk uraian yang rinci karena data yang diperoleh akan terus bertambah. Oleh karena itu, data perlu direduksi yaitu dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema polanya, secara singkat, reduksi data adalah data dari

lapangan di singkatan dan disusun secara lebih sistematis agar mudah dikendalikan.

## **2. Penyajian Data**

Tahap penyajian data yaitu informasi dalam penelitian disajikan teks naratif. Data disusun dalam bentuk ringkasan singkat untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan dimasa depan berdasarkan apa yang dipelajari.

## **3. Verifikasi Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan terus diverifikasi hingga akhir penelitian dilakukan namun, kesimpulan akhir penelitian diperoleh setelah semua data reduksi dan disajikan.

Sehingga sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu kesimpulan pasti diambil di akhir penelitian setelah semua terkumpul selesai di analisis.